

Rencana Pembelajaran Semester Rps Program Studi

Buku ajar ini diharapkan dapat lebih memudahkan di dalam memahami materi perkuliahan, khususnya mata kuliah Ekonomi Bahan Galian, baik bagi pengajar maupun mahasiswa. Buku ajar ini disusun berdasarkan beberapa literatur dan pengalaman praktisi di lapangan.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, penyusunan buku panduan praktikum Dokumentasi Keperawatan, untuk pembelajaran laboratorium Prodi D3 Keperawatan Palembang. Diharapkan buku panduan ini dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran laboratorium bagi mahasiswa keperawatan Prodi D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang. Dengan menggunakan panduan praktik klinik ini diharapkan Dosen Pembimbing dan Mahasiswa mampu melaksanakan praktikum dengan asumsi yang sama.

Keberadaan dan keberlangsungan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) saat ini tidak bisa dipandang sebelah mata. Hal ini dikarenakan dari jumlah PTS telah mencapai 3.500 buah (sementara PTN hanya 95 buah), dan melayani sekitar 70% anak bangsa yang mengenyam pendidikan tinggi. Namun selama ini PTS ibarat “anak bawang” yang belum mendapat perhatian dan bantuan penuh pihak pemerintah. Lantas, bagaimana fakta, tantangan dan harapan PTS sebenarnya? Bagaimana manajemen perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas PTS? Perlukah PTS kita bercermin pada PTS di India dan Amerika Serikat? Saya menyambut buku yang bagus ini. Saya percaya, buku ini akan diterima dengan baik oleh pembaca... —Prof. Dr. Thomas Suyatno, Ketua Umum ABP-PTSI Saya mengapresiasi langkah Prof. Kartomo yang di usia senja namun seManga, Manhua & Manhwat yang tinggi bisa menghasilkan karya ini... —Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, Ketua Umum APTISI Buku yang patut dimiliki dan dipelajari bukan saja oleh PTS, tetapi juga para pemerhati pendidikan tinggi... —Prof. Dr. Priyono Tjiptoherijanto Cukup memberikan informasi lengkap mengenai manajemen PTS... —Prof. Dr. Wan Usman Tepat sekali untuk menjadikan PTS kualitasnya lebih profesional... —Prof. Dr. Didik Notosudjono Buku jenis ini sangat jarang ada di pasaran dan sangat membantu banyak pihak, termasuk orang tua dan calon mahasiswa... —Dr. Herry Rachmatsyah, MSi

Salah satu bagian terpenting dari kemajuan suatu bangsa adalah melalui pendidikan dimana tujuan pendidikan yang ingin dicapai berdasarkan amanah Undang-undang No. 20 Tahun 2003 adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Telah berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sejak tahun 2015 serta hadirnya era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan persaingan ketat dan arus informasi yang pesat pada semua sektor, tentunya sudah menjadi kewajiban untuk sumber daya manusia Indonesia agar memiliki daya saing yang kuat sehingga mampu menyejajarkan diri dengan negara-negara lain.

Evaluasi Kurikulum Pascasarjana PTKIN di Era Revolusi Industri 4.0 (Teori dan Implementasinya)

Prinsip Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi

Cara Kreatif Belajar Matematika Berbasis Problem Discovery Evaluation (PDE)

Peran Akademisi di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 dalam Mengembangkan IPTEKS (Prosiding)

Pedoman SPMI PTMA

Transformasi lembaga adalah bukti dari kemajuan dan inovasi pendidikan di Indonesia, termasuk transformasi dari STAIN menjadi IAIN atau UIN. Provinsi Sumatera Barat sebagai salah satu “kota pendidikan” di Indonesia, bahkan pelopor awal pendirian madrasah di Indonesia, menunjukkan tradisi yang baik terkait upaya transformasi lembaga, sebut saja peralihan 2 (dua) kampus PTKIN di Sumatera Barat, yaitu STAIN Batusangkar (menjadi IAIN Batusangkar) dan STAIN Bukittinggi (menjadi IAIN Bukittinggi). Buku ini merupakan karya ilmiah “berbasis riast” yang mengulas secara tuntas terkait alasan perubahan kedua PTKIN tersebut, dari aspek historis, filosofis, ekonomi, psikologis, sosiologis, antropologis, globalisasi dan politik. Lebih menarik lagi, di dalamnya juga menguraikan pelayanan akademik kedua PTKIN tersebut dari aspek 8 (delapan) standar nasional pendidikan, meliputi; standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses pembelajaran, standar penilaian, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan pendidikan, dan standar pembiayaan pendidikan. Dengan demikian, buku ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi wajib bagi para pembaca dari berbagai kalangan, mulai dari mahasiswa (S-1, S-2, S-3), guru, dosen dan juga praktisi pendidikan terkait upaya transformasi lembaga pendidikan, khususnya lembaga PTKIN di Indonesia. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) 4.0 Perguruan Tinggi Muhammadiyah ‘Aisyiyah (PTMA) ini disusun dalam kerangka komitmen Muhammadiyah, khususnya Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk menjadikan PTMA sebagai perguruan tinggi yang sadar mutu. Muhammadiyah menyadari pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi selalu berkembang seiring dengan dinamika masyarakat, baik pada tingkat internasional, nasional, maupun lokal. Karenanya, perbaikan mutu pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mesti dilakukan agar gerak langkah pendidikan di PTMA ini senantiasa adaptif dengan tuntutan zaman. Penyusunan Pedoman SPMI 4.0 PTMA ini telah melalui serangkaian tahapan. Mulai dari rapat-rapat pembahasan, Workshop SPMI dengan berbagai pihak terkait guna mendapatkan masukan terbaru seiring dengan dinamika pengelolaan mutu perguruan tinggi, hingga pembahasan pedoman ini memenuhi tingkat kelengkapan (komprehensif) dari standar yang diharapkan. Kehadiran pedoman ini diharapkan membantu PTMA untuk menyusun, mengimplementasikan, mengevaluasi, serta melakukan tindak lanjut perbaikan secara terus menerus (continuous improvement) SPMI di lingkungan masing-masing. Harapan kami tata kelola PTMA senantiasa berbasis pada mutu terstandar yang pada gilirannya berimplikasi pada kepuasan

stakeholder (customer satisfaction) PTMA dan akhirnya PTMA akan selalu menjadi rujukan pada pilihan utama perguruan tinggi yang bermutu dalam skala lokal, nasional, regional, bahkan internasional. Bahan Ajar ini disusun dengan harapan agar mahasiswa sebagai insan pembelajar terpacu untuk belajar mandiri dengan mencari sumber belajar lainnya agar kemampuan kognitif dan afektif mahasiswa sesuai dengan level pendidikannya.

Dosen penggerak adalah dosen yang menggeser perannya menjadi pendamping bagi para mahasiswa untuk menjelajahi kompetensi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Oleh sebab itu, dosen penggerak sangat dibutuhkan agar Indonesia dapat melahirkan sumber daya yang unggul, kreatif, inovatif, dan mempunyai kompetensi yang sesuai dengan dunia kerja. Untuk menghadapi Abad 21, diperlukan dosen penggerak yang kompeten dan memiliki kebiasaan untuk terus mencari ilmu baru dan mencari pihak-pihak lain yang mampu mendukung pembelajaran mahasiswa di kelasnya. Selain itu, juga memiliki kebiasaan mengerjakan penelitian dengan melibatkan mahasiswanya guna memberikan mereka pengalaman yang bisa dirasakan langsung.

DASAR-DASAR LOGIKA

Buku Ajar Keuangan Publik Islam

PRAKTIK MENGAJAR

Manual Book Instruction

AKTUALISASI NILAI-NILAI KECERDASAN EMOSIONAL DALAM MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI PERGURUAN TINGGI

Buku ajar Manajemen PAUD disusun berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada mata kuliah Manajemen PAUD, yang diwajibkan bagi mahasiswa semester IV pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD).

Manajemen PAUD adalah mata kuliah yang wajib diprogram dengan bobot 2 sks. Mata kuliah ini memberi pemahaman kepada mahasiswa terkait standar PAUD dan pengelolaan berbagai layanan/program PAUD sehingga mahasiswa mampu memahami teori dan mempraktikkan teori tersebut di jenjang PAUD. Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD (SN PAUD), guru perlu mengetahui dan memahami kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi standar pengelolaan, standar isi, standar proses, standar penilaian, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, dan standar pembiayaan agar pengelola PAUD dan guru mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan mengacu pada standar-standar tersebut dan dapat mengambil tindakan apabila lembaga pendidikan menjalankan kegiatan penyelenggaraan dan pengelolaan PAUD tidak sesuai dengan standar nasional. Besar harapan penulis kiranya dengan kehadiran buku ajar Manajemen PAUD ini dapat memberi manfaat kemudahan bagi pembaca khususnya mahasiswa program studi PG-PAUD untuk menambah wawasan tentang hal-hal dasar dan bermakna berkaitan dengan anak usia dini dan pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD yang berstandar.

Buku ini disusun sebagai salah satu upaya mengembangkan higher-order thinking skill (HOTS) mahasiswa PGSD melalui pembelajaran IPA. Mahasiswa harus memiliki HOTS yang baik agar dapat menghadapi tantangan dan perubahan disruptif di berbagai bidang. Buku ini disusun sebagai acuan bagi dosen/praktisi/pendidik untuk menerapkan Model Pembelajaran MiSHE, model pembelajaran baru yang dikembangkan dengan menggabungkan strategi metakognisi dalam pembelajaran berbasis proyek. Model ini telah dikembangkan melalui penelitian panjang dan uji coba pada responden yang cukup luas dan terbukti dapat digunakan untuk memberdayakan HOTS mahasiswa. Jika Anda tertarik untuk mengadopsi model MiSHE, silahkan ikuti langkah yang ada pada guidebook Model Pembelajaran MiSHE ini.

Pengarang : Fatrima Santri Syafri, Buku ini membahas bagaimana proses pengembangan modul aljabar elementer ini menggunakan pengembangan model 4-D dimana penelitian ini dilakukan empat tahap yakni tahap define (Pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan) dan disseminate (penyebaran). Pengembangan modul ini menghasilkan sebuah modul yang valid, praktis dan efektif dengan dibuktikan bahwa penilaian para ahli telah menyatakan modul ini telah valid dan baik dengan beberapa revisi kecil. Pernyataan ini juga didukung oleh aktivitas mahasiswa, hasil belajar yang baik serta respon mahasiswa terhadap modul aljabar elementer dengan kategori baik

Sebagai sebuah mata kuliah di program studi ekonomi Islam, keuangan publik Islam sangat menarik untuk dipelajari demi memperoleh pengetahuan tentang bagaimana dahulu warisan keilmuan Rasulullah dan para khalifah mengatur keuangan negara. Buku ini disusun sesuai dengan rencana pembelajaran semester dengan 16 kali tatap muka, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir. Memuat beberapa contoh soal dan pertanyaan yang memancing mahasiswa untuk kritis, berikut daftar referensi sebagai acuan untuk dipelajari lebih lanjut. Dapat dipergunakan sebagai bahan ajar dalam mata kuliah ini, dan sebagai pembuka untuk studi lebih lanjut mengenai keuangan publik Islam.

Pengalaman di Program Studi PGMI UNSIQ Jawa Tengah

Kewarganegaraan

Teknik Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi

Ekonomi Bahan Galian

Pengembangan Model Pembelajaran Purana Berbasis Pemahaman Diri Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual

Modul ini merupakan panduan Praktik Pekerti

Buku ini adalah hasil penelitian, peneliti bisa merampungkan penelitian kolektif dengan berjudul Strategi Peningkatan Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam ini dengan lancar seduai yang diharapkan.

Buku ini disusun dalam rangka untuk mengkaji dampak implementasi program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) terhadap ketercapaian IKU PT (Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi) nomor 7, yaitu kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Berlandaskan pada ketercapaian IKU 7 tersebut, agar dapat tercipta kelas yang kolaboratif dan partisipatif secara efektif, maka perlu diimplementasikan model pembelajaran yang mendukung, yaitu project based learning.

Materi Ajar Mata Kuliah Dasar-Dasar Logika ini merupakan kutipan dari berbagai literatur yang disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kapuas Sintang semester IV (enam)/genap serta kebutuhan mahasiswa, sebagai panduan dalam proses belajar mengajar. Materi ajar ini disusun dengan harapan agar mahasiswa sebagai insan pembelajar terpacu untuk belajar mandiri dengan mencari sumber belajar lainnya agar kemampuan bernalar mahasiswa sesuai dengan level pendidikannya.

Panduan praktikum : dokumentasi keperawatan

English Language Teaching: Literary Works-Based

SEBAGAI DAYA TANGKAL RADIKALISME DI PERGURUAN TINGGI

Konsep Dasar Keperawatan

Revolusi Pendidikan Tinggi Di Era Industri

Pertama dan paling utama, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena pada kesempatan ini kami diberikan kesehatan, keselamatan, kenikmatan, dan kesempatan untuk mengikuti kegiatan seminar nasional dan presentasi artikel ilmiah dari puluhan penulis dan peneliti dari unsur dosen, mahasiswa sarjana maupun pascasarjana, guru, dan lain-lain yang diselenggarakan di STAINU Temanggung. Hari ini merupakan salah satu hari yang membahagiakan bagi pengurus Lembaga Bahasa STAINU Temanggung karena telah berhasil menyelenggarakan kegiatan seminar nasional untuk mempresentasikan artikel-artikel ilmiah yang merujuk pada tema besar "Peran Akademisi di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 dalam Mengembangkan IPTEKS". Kegiatan ini kami lakukan sebagai bentuk sumbangsih nyata pada bidang pendidikan dan dijadikan sebagai sarana bagi para peneliti untuk memaparkan hasil penelitiannya serta sebagai forum diskusi ilmiah bagi para akademisi. Keberhasilan dalam menyelenggarakan kegiatan ini tidak terlepas dari jasa dan peran seluruh panitia, civitas akademika STAINU Temanggung, partisipasi aktif para peserta dan penulis, pihak sponsor, serta semua pihak yang mendukung kegiatan dalam mengasah, mengasuh, mengasahi, dan melayani kami dengan baik dan tanpa pamrih. Sinergitas dan komitmen dalam bekerjasama memberikan semangat bagi semua pihak dalam melaksanakan tugas. Kami menyadari bahwa capaian ini, bukanlah akhir. Bagi kami, ini menjadi awal dan modal dasar dalam berperan serta untuk ikut membangun sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Ke depan, kita harus mampu bersaing dalam menghadapi dinamika situasi kehidupan baik pada ranah lokal, regional, maupun global. Untuk mempersiapkan itu kami akan selalu meningkatkan kompetensi diri, salah satunya melalui pendidikan yang berkualitas. Dengan sepenuh hati, kami turut memohon doa agar Lembaga Bahasa STAINU Temanggung dapat mempertahankan dan meneguhkan jati diri sebagai lembaga yang dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan dan juga mampu terus konsisten berperan sebagai rumah literasi. Akhirnya, kami mengucapkan selamat dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para penulis. Semoga dengan terbitnya prosiding seminar nasional "Peran Akademisi di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 dalam Mengembangkan IPTEKS", semakin meningkatkan semangat dalam berkarya, khususnya dalam menulis dan meneliti sehingga memberikan manfaat untuk semua.

Buku ajar Program Perencanaan Pembelajaran Matematika ini disusun dengan memperhatikan aspek tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus yang tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) perkuliahan Program Perencanaan Pembelajaran Matematika. Penyajian materi di dalam buku ajar ini membantu mahasiswa untuk berpikir deklaratif dan menggali informasi dan pengetahuan yang dimilikinya sebelumnya. Materi dalam buku ajar ini, terdiri atas 8 bab mengenai cara merancang pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan pemerintah. Setiap bab dalam buku ini dalam buku ini dilengkapi dengan pendahuluan yang berisikan penggunaan dari bab tersebut dan setelah bagian pendahuluan dilanjutkan dengan manfaat dari materi pelajaran yang berisikan kegunaan dari buku ajar tersebut, setelah itu berisikan isi dari materi tersebut. Program Perencanaan Pembelajaran Matematika ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak

Bahan ajar ini dipersiapkan untuk perkuliahan Kimia Dasar 1. Materi yang dibahas dalam Bahan ajar ini meliputi: Perkembangan Teori Atom, Sistem Periodik Unsur-Unsur, Hukum Dasar dan DasarDasar Perhitungan Kimia, Tata Nama Senyawa Kimia An-Organik, Rumus dan Persamaan Kimia, Reaksi-Reaksi Kimia, Ikatan Kimia (Ikatan ion, Kovalen, Ikatan pada logam, dan Perbandingan Sifat Senyawa Ion dan Kovalen), Reaksi dalam Larutan Berpelarut Air, Struktur dan Gaya antar Molekul, Pengantar Reaksi Reduksi dan Oksidasi, Senyawa Karbon dan Pengantar Reaksi Kimia Organik. Pembahasan dalam Bahan ajar ini juga diperkaya dengan fenomena-fenomena yang terjadi akhir-akhir ini yang berkaitan dengan perkembangan ilmu kimia dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari untuk memperkaya wawasan ilmu kimia mengikuti kondisi kekinian. Tujuan penulisan Bahan ajar ini adalah untuk mempermudah mahasiswa mempelajari konsep dasar kimia, fakta-fakta tentang aplikasi kimia

dasar dalam kehidupan serta sedikit penjelasan tentang prosedur kimia dalam laboratorium. Harapannya Bahan ajar ini selain untuk memperkuat kognitif juga dapat bermanfaat untuk perbaikan sikap dan perilaku yang lebih baik dalam kegiatan sehari-hari dalam hal memanfaatkan bahan kimia yang smart sesuai dengan tingkat perkembangan wawasan kognitifnya. Pada setiap bab dari buku ini juga diupayakan untuk memuat soal-soal bermuatan nilai untuk menstimulasi tumbuh kembangnya karakter-karakter baik dari pengguna buku ini. Modul ini berisi strategi Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) yang sesuai SNI/IKTI. Modul ini penting untuk menolong tenaga pendidik dalam merumuskan RPS dan RTM yang tepat.

Pts Sayang, Pts Perlu Ditimbang

GUIDE BOOK MODEL PEMBELAJARAN MISHE (Metacognition in Science for Higher Education)

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN ALJABAR ELEMENTER DI PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA IAIN BENGKULU

PENDIDIKAN KEWARGANERAAAN

TRANSFORMASI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MENJADI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN AKADEMIK

Sistematika buku ini dengan judul "Inovasi Pembelajaran Berbasis Blended Learning Di Keperawatan", mengacu pada konsep dan pembahasan hal yang terkait. Buku ini terdiri atas 10 bab yang dijelaskan secara rinci dalam pembahasan mengenai Evidence Based Practice, Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dalam Dunia Keperawatan, Teori Belajar, Hasil Belajar dan Pembelajaran, Mahasiswa Dalam Pembelajaran Blended Learning, Konsep Pembelajaran Blended Learning, Strategi Pembelajaran Blended Learning di Perguruan Tinggi, Pembelajaran Di Keperawatan, Media Sosial Dalam Pembelajaran Blended Learning, Mempersiapkan Pembelajaran Blended Learning, Peran Laboratorium Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Blended Learning Di Keperawatan, dan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Proses Blended Learning.

Dalam menghadapi permasalahan pembangunan yang semakin kompleks, dimana pencapaian yang 'Paripurna' sesuai yang ditargetkan dalam perencanaan nasional di manapun juga hampir tidak pernah akan dicapai. Hal ini akibat dari tidak dicapainya informasi yang komprehensif dalam artian kegagalan dalam mengidentifikasi masalah yang ada. Perencanaan yang sifatnya "top-down" juga banyak memberikan sumbangan kegagalan perencanaan pembangunan sosial kemasyarakatan yang dijalankan oleh pemerintah khususnya di era reformasi berlangsung. Atas dasar itulah maka muncul pendekatan perencanaan partisipatif. Pendekatan perencanaan partisipatif mengandung makna adanya keikutsertaan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan, mulai dari melakukan analisis masalah yang dihadapi, memikirkan bagaimana cara mengatasinya, tahap mengambil keputusan tentang alternatif pemecahan masalah yang berdasarkan kebutuhannya. Pendekatan perencanaan partisipatif dapat dilaksanakan jika para pelaksana pembangunan tidak hanya sebagai perencana untuk masyarakat, tetapi juga bertindak sebagai fasilitator dalam proses perencanaan yang dilakukan masyarakat. Diterapkannya pendekatan perencanaan partisipatif adalah sebagai upaya untuk belajar, terjun langsung kedalam proses pemecahan masalah, ini dilakukan agar masyarakat dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi kebutuhannya; Memberdayakan kelompok masyarakat lokal yang kurang beruntung; Pengintegrasian sistem pengetahuan lokal ke dalam desain program; Proses belajar dan komunikasi antara program dengan masyarakat lokal sebagai penerima manfaat; Komitmen dan dukungan serta pertanggungjawaban di tingkat lokal. Jika Pendekatan partisipatif dapat dilakukan, maka perencanaan pembangunan akan dapat mencapai tujuan pembangunan yang efisien sesuai dengan kondisi desa tersebut, yang mendorong proses pembangunan secara lebih cepat untuk mewujudkan kemajuan maupun sejahtera.

Dimasa Pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung hingga saat ini berbagai inovasi lahir. Sesuatu yang tidak pernah terduga sebelumnya menjadi sebuah keniscayaan untuk wajib dilakukan. Demikian pula halnya dengan upaya pemberdayaan Badan Usaha Mikro (BUMDES) khususnya 'Bumdes Padaidi' yang ada di Desa Sipodeceng Kabupaten Sidenreng Rappang. Permasalahan yang dihadapi 'Bumdes Padaidi' antara lain minimnya pengetahuan dan pemahaman administrasi dan manajemen organisasi yang berdampak pada teraturnya administrasi dan manajemen organisasi, pemasaran produk unit usaha yang belum maksimal, penguasaan teknologi yang rendah dalam pelayanan publik olehnya diadakan pendampingan kelompok mitra dengan penggunaan teknologi informasi dimasa Covid-19 dalam pelayanan publik yang less contact sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Memberikan nilai tambah secara sosial dan ekonomi bagi kelompok mitra juga dapat mencegah penularan Covid-19. Solusi yang ditawarkan untuk membantu permasalahan kelompok mitra : (1) Penyuluhan dan pendampingan tentang administrasi dan manajemen organisasi; (2) Workshop dan pendampingan tata kelola dengan metode Participatory Rural Appraisal (PRA); (3) Pelatihan dan pendampingan penggunaan teknologi informasi dengan penggunaan Aplikasi SIBERAS dan Bumdes Store; (4) Pembuatan Aplikasi SIBERAS dan Bumdes Store. Kegiatan ini maka diperoleh hasil tersusunnya rencana program-program kerja Bumdes sesuai jadwal yang telah ditentukan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dalam penggunaan aplikasi pemasaran dengan menggunakan teknologi informasi (e-commerce) sehingga membantu pencegahan dan penularan Covid-19 karena less contact dan pelayanan publik dapat terus dilakukan oleh 'Padaidi' dan Pemerintah Desa.

Kurikulum KKNi masih sangat aktual dalam praktik pendidikan pada perguruan tinggi. Penting untuk diketahui bagaimana seharusnya diterapkan dan apa yang terjadi di lapangan. Buku ini memberi anda pengalaman penting dalam proses penerapan kurikulum KKNi. Buku Ajar

Media Pembelajaran MI/SD

BUKU AJAR – DASAR KIMIA I

Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi pada OBE (Outcome-Based Education) di Pendidikan Tinggi

TEORI DAN APLIKASI MODEL COOPERATIVE RESEARCH PROJECT BASED LEARNING DI PERGURUAN TINGGI

Sistematika buku ini dengan judul "Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi pada OBE (Outcome-Based Education) di Pendidikan Tinggi", mengacu pada konsep dan pembahasan hal yang terkait. Buku ini terdiri atas 16 bab yang dijelaskan secara rinci dalam pembahasan antara lain mengenai : Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Dalam Pembelajaran Yang Berorientasi Pada Outcome-Based Education (OBE); Tantangan Dan Peluang Pendidikan Tinggi Di Abad Ke-21, Teori Belajar dan Pembelajaran Berdasarkan Taxonomy Bloom; Kebijakan Dan Landasan Hukum Dalam Pembelajaran Berbasis OBE (KKNi dan SNI/IKTI); Peran Dosen Dan

Mahasiswa Dalam Pembelajaran Yang Berorientasi Pada OBE; Konsep Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); Teori Pembelajaran Inovatif; Analisis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Berbasis OBE (Outcome-Based Education); Merumuskan Indikator dan Penilaian Mata Kuliah; Bentuk Dan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis OBE; Bentuk, Metode, Dan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis OBE; Merancang Dan Menyusun Rencana Penugasan; Bahan Ajar Berbasis OBE (Outcome-Based Education); Merancang Dan Menyusun (Sumatif Dan Formatif) Evaluasi Rubrik Penilaian Berbasis OBE (Outcome-Based Education); OBE (Outcome-Based Education) Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek; OBE (Outcome-Based Education) : Inovasi Dan Investigasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Buku ini merupakan buku ajar mata kuliah media pembelajaran yang ditujukan untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atau Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penggunaan istilah MI/SD di dalam judul buku ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa materi buku ini fokus pada jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memfasilitas pembelajaran siswa Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar. Buku ini menawarkan inovasi baru dalam pemanfaatan teknologi kode QR untuk mendukung materi buku dengan video tutorial, kuis interaktif, dan bahan-bahan pendukung praktik pembuatan media pembelajaran. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan petunjuk pembelajaran dan lembar kegiatan yang mendorong mahasiswa untuk membaca literatur terbaru, bekerjasama dan saling belajar dalam mengerjakan tugas dan memecahkan masalah perkuliahan, dan mengevaluasi tingkat pemahamannya secara mandiri menggunakan kuis latihan. Pokok bahasan buku ini terdiri dari sembilan bagian. Bab 1 tentang hakikat media pembelajaran membahas tentang pengertian media pembelajaran MI/SD, klasifikasi media pembelajaran, konsep pemilihan dan pengembangan media pembelajaran, dan konsep penyusunan rencana penggunaan media pembelajaran. Bab 2 tentang media sederhana tiga dimensi membahas tentang pengertian dan manfaat media sederhana tiga dimensi, instrumen penilaian media sederhana, pemanfaatan media realia dan media model. Bab 3 media sederhana dua dimensi membahas tentang pengertian dan manfaat media sederhana dua dimensi, jenis-jenis gambar dua dimensi, papan tulis dan papan buleting, dan bahan cetak. Bab 4 tentang media infografis membahas tentang pengertian dan manfaat, standar elemen media infografis, instrumen penilaian media infografis, dan teknik membuat infografis. Bab 5 tentang media komik membahas pengertian dan manfaat media komik, elemen-elemen media komik, instrumen penilaian media komik, dan teknik membuat media komik. Bab 6 tentang video pembelajaran membahas pengertian dan manfaat video pembelajaran, instrumen penilaian video pembelajaran, penyusunan rencana pembuatan video pembelajaran, perekaman video pembelajaran, dan penyuntingan video pembelajaran. Bab 7 tentang media pembelajaran interaktif dan augmented reality membahas pengertian media pembelajaran interaktif, instrumen penilaian media pembelajaran interaktif, pembuatan media pembelajaran interaktif, dan penggunaan augmented reality. Bab 8 tentang web dan internet membahas pengertian dan manfaat web dan internet, teknik mencari informasi, teknik berbagi media digital, teknik menggunakan kuis daring, dan teknik menggunakan web blog. Bab 9 tentang web e-learning membahas pengertian dan manfaat media web e-learning, instrumen penilaian media web, teknik menggunakan Google Classroom, teknik menggunakan Edmodo, dan teknik menggunakan Moodle. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penulisan buku ini. Kritik, saran dan pertanyaan bisa disampaikan kepada penulis melalui alamat email: huseinbatubara@gmail.com.

Perubahan paradigma mengajar disesuaikan dengan tuntutan kompetensi calon guru. Calon guru hendaknya dapat mengembangkan kompetensi-kompetensi calon guru secara maksimal melalui LPTK. Kompetensi calon guru meliputi kompetensi personal, sosial, pedagogi dan profesional. Kompetensi diajarkan secara langsung dan tidak langsung. Kompetensi yang diajarkan secara tidak langsung adalah kompetensi personal dan sosial, sedangkan kompetensi profesional dan pedagogi dibangun melalui pembelajaran. Pembelajaran di LPTK tidak lagi memisahkan antara belajar teori dengan praktek. Keduanya dapat diajarkan secara bersama. Pengajar dan pembelajar secara bersama menemukan permasalahan-permasalahan dilapangan dan menemukan solusi melalui pengkajian teori di kelas. Aktivitas tersebut mengasah kompetensi profesional dan pedagogi calon guru. Buku ini diberi judul Strategi pembelajaran fisika (bahan ajar berbasis cooperative research project based learning untuk calon guru fisika) disusun dari pendapat para ahli dan mengacu pada model cooperative research project based learning. Model cooperative research project based learning merupakan model yang mengintegrasikan proses proyek penelitian dalam pembelajaran cooperative.

PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) DAN RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM) SESUAI SNI DIKTIFeniks Muda Sejahtera

MANAJEMEN KINERJA DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Program Perencanaan Pembelajaran Matematika

DOSEN PENGGERAK DALAM ERA MBKM

Buku Ajar Manajemen PAUD

BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL: KEAHLIAN MINIMUM UNTUK TEKNIK PENULISAN ILMIAH

Lembaga pendidikan adalah tempat dimana proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan proses belajar mengajar ini agar berjalan dengan lancar harus dikelola sedemikian rupa, dijalankan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan yang ahli dibidangnya selain itu juga dibutuhkan orang-orang yang memiliki kinerja dalam bekerja. Selain orang-orang dalam yang kompeten dibidangkan faktor ketersediaan sarana dan prasarana juga sangat menentukan kualitas pendidikan. Selain hal tersebut, faktor pengawasan lembaga pendidikan juga menjadi hal yang tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan. Perencanaan tidak akan berhasil dengan baik tanpa dilaksanakannya fungsi pengawasan. Dalam sistem pendidikan fungsi pengawas sangat penting, pengawas adalah salah satu pihak yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Sebuah model pembelajaran yang menarik, inovatif dan produktif diperlukan sebagai acuan dalam pengajaran Purana dan signifikansinya pada peserta didik. Ini bertujuan mendapatkan model pembelajaran konseptual yang memenuhi syarat validitas dan dapat diterapkan secara efektif dalam dunia pembelajaran Agama Hindu.

Buku ajar Konsep Dasar Keperawatan ini disusun berdasarkan Konsep Kampus Merdeka, Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Ners, Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia, dan buku – buku rujukan lainnya, untuk membantu mahasiswa program sarjana dan profesi Ners dalam mempelajari dan menguasai konsep-konsep dasar keperawatan di perkuliahan, praktek profesi, dunia kerja dan menjadi rujukan bagi para dosen dalam mengembangkan konsep dasar keperawatan. Metode penyajiannya sesuai dengan indikator hasil belajar pada kurikulum fakultas keperawatan. Buku Ajar : Konsep Dasar Keperawatan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Pengembangan kurikulum di ranah perguruan tinggi menjadi tantangan tersendiri mengingat perguruan tinggi sebagai

level pendidikan yang menyiapkan lulusan yang siap kerja, siap bersaing dan siap berkarya di tengah masyarakat. Oleh sebab itu, rancangan dari pada pengembangan kurikulumnya harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan yang krusial pada saat ini, dan prinsip yang digunakan harus terupdate sehingga kurikulum yang dihasilkan atau disusun sesuai dengan konteks zaman dengan segala tantangannya.

Pendekatan Partisipatif: Implementasi Perencanaan Pembangunan

ADMINISTRASI PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT

Desain Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21

Inovasi Pembelajaran Berbasis Blended Learning di Keperawatan

Guru dan kurikulum merupakan elemen kunci dalam pelaksanaan pendidikan. Begitu pentingnya peran guru dan kurikulum dalam mentransformasikan input pendidikan, tidak ada perubahan dan peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan peningkatan kualitas guru dan proses pengembangan kurikulum. Indonesia sendiri beberapa kali mengalami perubahan, sebut saja Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006, Kurikulum 2013, dan Kurikulum prototipe 2022. Istilah kurikulum sendiri menjadi topik menarik dan hangat untuk diperbincangkan, karena keberadaannya terus mengalami adaptasi seiring tuntutan zaman. Abad teknologi informasi dengan berbagai kecanggihan teknologi digital menuntut banyak perubahan pola pembelajaran yang dilakukan pelaku pendidikan. Desain kurikulum, dari aspek perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran harus disiapkan dengan mempertimbangkan aspek perkembangan yang terjadi. Buku Desain Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21 yang ada di hadapan para pembaca, berupaya menawarkan solusi tentang konsep kurikulum dan pembelajaran dari berbagai sudut pandang, secara teori, historis, kebijakan terkini, maupun isu kurikulum dan pembelajaran yang diimplematisasikan. Buku persembahkan penerbit PrenadaMedia #PrenadaMedia

English Language Teaching for Literary Works (Manual Book Instruction) is an English course book for lecturer at higher education. This manual book enables English learning based on film, song, poem, novel, short story and drama. All levels in this book help students practice their English skills. This manual book is designed with instruction by using the stage of presentation or modelling, the stage of training (practice), and the stage of use (production). The writers would like to thank the lecturers for having provided us with valuable inputs, suggestions and motivation to complete this manual book instruction. We also express our gratitude to our stakeholders who guided us through aided with the idealism and pragmatism to complete this book. Penerbit Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia

Pentingnya publikasi ilmiah tidak akan dibahas lagi secara mendalam, baik dalam pengantar maupun isi dalam buku ini, karena saat ini banyak pihak telah mengampanyekan bahasan ini. Jadi, penulis tidak akan melakukan kilas balik lagi apalagi memperdebatkan pentingnya publikasi dan penyebaran gagasan dan temuan ilmiah. Buku ini hadir karena kegelisahan penulis akan banyaknya kebutuhan mahasiswa (tingkat sarjana) untuk mendapatkan materi/bahan ajar terkait teknik sederhana dalam menulis ilmiah, terutama untuk memenuhi kewajiban mereka dalam menulis artikel jurnal maupun skripsi. Penulis menggunakan pengalaman pribadinya dalam menyusun buku ini. Pengalaman sebagai pemimpin redaksi pada jurnal Forest and Society (<http://journal.unhas.ac.id/index.php/fs>), yang setiap saat menilai naskah yang masuk di meja redaksi, serta mengawal proses peer review (pengulasan sejawat) oleh mitra bestari, dijadikan sebagai acuan utama dalam menyusun buku ini. Selain itu, penulis juga mengompilasikannya dengan sumber dan rujukan lainnya. Penulis merasakan adanya kebutuhan akan buku ajar yang sederhana dan mudah di aplikasikan bagi tenaga pengajar/fasilitator penulisan dan juga bagi mahasiswa atau pembelajar. Buku ajar ini secara khusus diharapkan agar bermanfaat buat para dosen untuk menyiapkan bahan pembelajaran dalam mengajarkan kepada mahasiswa tentang keahlian yang minimal dalam menulis ilmiah, terutama pada mata kuliah metodologi penelitian sosial.

Penyusunan buku ini didasarkan atas keinginan penulis untuk ikut serta berkontribusi dalam mewujudkan penguatan akreditasi Program Studi apalagi instrumen yang digunakan adalah instrumen baru yaitu Instrumen 9 Kriteria. Bagi banyak orang yang pernah penulis tanya, instrumen baru 9 Kriteria yang digunakan untuk akreditasi sangat sulit dibanding dengan instrumen lama, yaitu Instrumen 7 Standar. Oleh karena itu, dengan terbitnya buku ini diharapkan dapat membantu para penyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) dalam rangka akreditasi Program Studi yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Buku ini disusun berdasarkan pemahaman penulis terhadap Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi beserta Lampiran-lampirannya. Buku ini bukanlah panduan resmi BAN-PT untuk penyusunan LED Program Studi (LED PS) melainkan pendapat pribadi penulis yang didasarkan atas pengalaman selama menjadi asesor Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan pengalaman menjadi Pembimbing Teknis Penyusunan Instrumen 9 Kriteria untuk akreditasi Program Studi maupun akreditasi Institusi (Perguruan Tinggi) di beberapa Perguruan Tinggi dan Program Studi. Contoh-contoh yang ada dalam buku ini bukanlah model baku melainkan hanya sekedar pengantar dan alternatif. Selain membaca buku ini, para penyusun LED PS hendaknya langsung berpedoman kepada Panduan dari BAN-PT baik berupa Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri maupun Matriks Penilaiannya serta lainnya agar tidak salah sasaran. Melalui buku ini, para pembaca diperkenalkan Rambu-rambu Umum Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi, Contoh Penyusunan Ringkasan Eksekutif, Pengisian Dasar Penyusunan, Pengisian Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya, Pengisian Mekanisme Kerja Penyusunan LED, Pengisian Kondisi Eksternal UPPS, Pengisian Kebijakan masing-masing Kriteria, Pengisian Strategi Pencapaian Standar, Pengisian Indikator Kinerja Utama (IKU), Pengisian Indikator Kinerja Tambahan (IKT), Pengisian Evaluasi Capaian Kinerja, Penjaminan Mutu, Pengisian Kepuasan Pengguna, Pengisian Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut, serta Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola Program Studi Terkait Program Studi yang Diakreditasi. Semua hal tersebut disajikan dalam bentuk pengantar. Contoh-contoh yang ada masih sangat banyak kekurangan dan ketidaklengkapan sehingga masih banyak perlu diisi dan dilanjutkan. Teknik Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi ini adalah untuk LED PS dalam rangka mempersiapkan akreditasi program studi jenjang 1) Sarjana, 2) Magister, 3) Doktor, 4) Diploma Tiga, 5) Sarjana Terapan, 6) Magister Terapan,

dan 7) Doktor Terapan. Oleh sebab itu, para penyusun agar memperhatikan secara teliti perintah yang ada dari panduan. Perbedaan utamanya adalah pada aspek penilaian. Perbedaan penilaian dapat diperiksa lebih lanjut pada masing-masing Matriks Penilaian setiap jenjang. Selain itu, perlu dimaklumi bahwa oleh karena format instrumen akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi dengan Instrumen 9 Kriteria sama maka dalam beberapa hal, isi contoh yang ada dalam buku ini dan buku Teknik Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Studi ada kesamaan. Hal ini dimaksudkan agar para penyusun LED PS dan LED PT mudah memahaminya. Semoga buku ini bermanfaat untuk membantu para penyusun LED PS dalam rangka akreditasi Program Studi yang menggunakan 9 Kriteria. Penulis sangat mengharapkan saran dari para pembaca demi perbaikan penerbitan selanjutnya. Terima kasih.

Membuka Cakrawala Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Dengan Riset

BUKU MODEL PEMBELAJARAN SEJARAH ISLAM BERBASIS KEBHINNEKAAN (PSI-BK)

MENGAPLIKASIKAN KURIKULUM BERBASIS KKN

PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) DAN RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM) SESUAI SNI

Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dimasa Pandemi Covid-19

Pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang riil dalam kehidupan di masyarakat, kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan Pendidikan, sudah barang tentu perlu dilakukan pembenahan pembenahan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, apalagi kurikulum Pendidikan Tinggi sebagai ujung tombak pengembangan Pendidikan Nasional. Di era revolusi industri sekarang ini, semua lini harus massif dengan teknologi. Kemajuan teknologi yang terus pesat ini merupakan salah satu tuntutan agar dunia Pendidikan juga mengikuti perkembangannya. Pendidikan akan melemah bahkan tidak berdaya jika tanpa diiringi oleh kemajuan teknologi. Dari situlah kurikulum Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam baik negeri maupun swasta (PTKIN/PTKIS) harus dilakukan evaluasi secara berkala, agar mampu menyesuaikan dengan kondisi zaman dengan tuntutan teknologi.

Konten dari buku ajar ini, mengkaji dan mendiskusikan berbagai teori dan penerapannya tentang: konsep administrasi, administrasi pelayanan, pelayanan kesehatan, pelayanan kesehatan yang berkualitas, jaminan kesehatan masyarakat, kearifan lokal, dan inovasi pelayanan kesehatan berbasis kearifan lokal yang dirumuskan dalam sebuah aplikasi pelayanan kesehatan puskesmas. Buku ajar ini dalam implementasinya menjadi acuan dan referensi utama dalam perkuliahan pada mata kuliah Administrasi Pelayanan Kesehatan Program Studi Ilmu Administrasi Publik–Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Dr. Soetomo. PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (Project Based Learning)